

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pasar Atas/Lama yang terletak di Jalan Warsita Kecamatan Baturaja Timur Kota Baturaja Kabupaten OKU. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa di pasar atas/lama mayoritas menjual makanan khas Sumatera Selatan (Sumsel) yaitu pempek. Pengumpulan data di lokasi ini akan dilakukan pada bulan Desember-februari 2023.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Soepomo (2011) mengatakan, bahwa metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dan menggunakan skala likert sebagai alat pengumpul data utama.

Dianalisis dan dikelola dengan menggunakan teori statistik untuk memberikan kepastian - kepastian untuk mengambil keputusan (Kriyantono, 2009). Adapun Jumlah Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui dengan pasti.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh yang digunakan pada pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik pengambilan sampel secara tidak sengaja "*accidental sampling*" dimana dapat memilih siapa saja yang kebetulan ditemui untuk dijadikan sampel. Terdapat 9 Penjual pempek terdiri dari pempek

husin, pempek 88, pempek ipang, pempek kompin, pempek vera, pempek berni, pempek cak may, pempek rusti, dan pempek harwin. 8 penjual diambil 11 responden dan 1 penjual diambil 12 responden sehingga jumlah semua responden adalah 100 responden yang membeli pempek ikan dengan berbagai bentuk.

D. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yaitu faktor-faktor apa yang mempengaruhi keputusan pembelian pempek menggunakan analisis yang meliputi regresi biner logistik, uji koefisien determinasi (*Nagelkerke's R Square*), uji hipotesis yang meliputi uji wald dan uji omnibus. Semua uji tersebut dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

1. Regresi biner logistik

Menurut zakia *et al* (2017), regresi biner logistik digunakan untuk melihat pengaruh sejumlah variabel “*independen*” (x_1, x_2, \dots, x_n) terhadap variabel dependent Y yang berupa variabel response biner yang hanya mempunyai dua nilai.

Bentuk umum model peluang regresi biner logistic dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$P(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_n x_n)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \dots + \beta_n x_n)}$$

Keterangan:

P(x) = Keputusan konsumen, dimana

1 = Suka pempek

0 = Tidak suka pempek.

Exp = Eksponen

Untuk memperoleh fungsi linear didapat persamaan yang lebih sederhana sebagai berikut:

$$Y = \left[\frac{p(x)}{1-p(x)} \right] = \beta_0 + \beta_1 x_1 +$$

$$\beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + \beta_5 x_5 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan konsumen (variabel independen)

P(x) = Peluang

β_0 = *Intercept*

x_1 = Harga

x_2 = Kualitas pelayanan

x_3 = kualitas produk

x_4 = lokasi

x_5 = Promosi

e = Error

2. Koefisien Determinasi R² (*Negelkerke's R Square*)

Menurut Ghazali dalam Huda (2021), uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. *Negelkerke R Square* adalah modifikasi dari koefisien Cox & Snell R Square yang memastikan bahwa nilai yang dimiliki bervariasi antara 0 (nol) sampai 1 (satu). Jika nilai R^2 semakin mendekati 1 (satu) artinya variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka digunakan *uji wald* (uji persial), uji omnibus.

a. Uji persial (uji wald)

Uji Persial (Uji Wald) digunakan untuk menguji pengaruh setiap β_i secara individual dalam model yang diperoleh. Hasil pengujian secara persial akan menunjukkan apakah suatu variabel independen layak untuk masuk dalam model atau tidak (Tampil *et al.* 2017). Berikut rumus statistik uji wald (W):

$$W = \frac{\beta_i}{SE(\beta_i)}$$

Keterangan:

β_i = Nilai dugaan untuk parameter

$SE(\beta_i)$ = *Standard error*

Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Hipotesis jika $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau tolak H_a . Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau diterima H_a .

b. Uji Simultan (*Omnibus Test of Model Coefficient*)

Menurut Ghozali dalam Damanik *et al.* (2021), uji omnibus (*omnibus test*) merupakan pengujian dengan model *chi square* yang menguji semua variabel independen secara simultan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan seluruh variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pada uji omnibus adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya faktor harga pempek, kualitas pelayanan, kualitas produk, lokasi dan promosi tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.
2. Jika signifikansi dari hasil *omnibus test of model coefficient* $< 0,05$, maka H_1 diterima, artinya ada faktor harga pempek, kualitas pelayanan, kualitas produk, lokasi dan promosi yang berpengaruh terhadap keputusan pembelian pempek ikan.

